

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN IPS

KELAS VIII SMP NEGERI 1 KEPIL WONOSOBO

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**TESIS**



Disusun Oleh

ARI RAHMAWATI

NIM 13255140002

**PROGRAM PASCASARJANA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN IPS

KELAS VIII SMP NEGERI 1 KEPIL WONOSOBO

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**Ari Rahmawati**  
NPM. 13255140002

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar  
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Yogyakarta, Januari 2016

Ketua Program Studi

Pembimbing

  
**Drs. John Sabari, M.Si.**

NIS. 19510701 198907 1 001

  
**Dr. Sukadari, SE, SH, MM**

NIP. 19570713 1983031 003

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Universitas PGRI Yogyakarta



  
**Dr. Sunarti, M.Pd**

NIP. 19540229 198012 2001

## ABSTRAK

**ARI RAHMAWATI** : *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Kepil Wonosobo tahun pelajaran 2015/2016* Tesis, Yogyakarta : Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dengan merujuk pada standar yang ditetapkan pemerintah . 2). Mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. 3). Mengetahui dampak bagi siswa maupun guru dengan diberlakukannya kurikulum 2013.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif , pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi .Data yang dihasilkan dari hasil wawancara, dan observasi pelaksanaan pembelajaran akan dianalisis tingkat kesesuaiannya dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian pada sekolah sasaran di SMP Negeri 1 Kepil Wonosobo yang dilakukan pada awal semester 1 khususnya kelas VIII tentang pengimplementasian kurikulum 2013 dapatlah diambil kesimpulan bahwa : (1) Guru IPS SMP Negeri 1 Kepil diberi keleluasaan untuk menyiapkan dan mengembangkan semua perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran menggunakan pedoman Kurikulum 2013. (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru IPS SMP Negeri 1 Kepil sudah menggunakan pendekatan saintifik 5M dan sudah melakukan penilaian secara autentik. Pelaksanaan pembelajaran sudah didukung media yang berbasis IT. Akan tetapi dalam prosesnya masih menemukan beberapa kendala yang dihadapi yaitu keaktifan siswa yang kurang, penguasaan IT guru yang masih belum memadai,serta kesulitan dalam melakukan penilaian aktivitas siswa.(3) Dampak kurikulum 2013 bagi siswa SMP Negeri 1 Kepil adalah meningkatnya keberanian menyampaikan pendapat serta ketrampilan dalam berkomunikasi. Sedangkan dampak bagi guru menambah wawasan tentang variasi metode dan model pembelajaran ,guru juga semakin tertantang untuk mengembangkan dan memperdalam penguasaan materi serta penguasaan IT.

Kata kunci : *Implementasi, kurikulum 2013, pembelajaran IPS*

## ABSTRACT

**ARI RAHMAWATI**, *The implementation of Curriculum 2015 on Social Studies of 8th Grade of State Junior High School 1 Kepil Wonosobo in 2015/ 2016 Academic Year. Thesis, Yogyakarta, Postgraduate Program, University of PGRI Yogyakarta, 2015.*

This research aims are (1) to know the teacher's lesson plans that refer to the standar set by the government; (2) to know the teacher's learning process in implementing the curriculum 2013; (3) to know the impact of curriculum 2013 for students and teachers.

This is qualitative research so the data collecting uses obsevation, interview, and document. All data will be analysed for compliance with the curriculum 2013.

Based on the research in State Junior High School 1 Kepil Wonosobo conducted at the begining of 1st semester in 8th grade, the implementation of curriculum 2013 can be concluded as follows: (1) Social Studies' teachers are given authority to prepare and develop the lesson plans based on the guideline of curriculum 2013; (2) In learning process, Social Studies's teachers have applicated the saintific approach and carried out the authentic assesment and the learning has been supported by IT media. Nevertheless, the process is still facing some obtacles such as : the lack of student's involment in learning, the lack of the teachers' mastery in IT, the difficulties for teachers to assess the student's activities. (3) The impact of curriculum 2013 for students are the increasing of student's brave to express their ideas and communication skills. Whereas, the impact for teachers are giving board sight of them about the various of learning models and methods. The teachers are also challenged to develop and learn deeply to master the materials and IT.

The keyword : *Implementation, Curriculum 2013, Social Studies Learning*

**LEMBAR PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**KELAS VIII SMP NEGERI 1 KEPIL WONOSOBO**

**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Ari Rahmawati**  
NPM. 13255140002

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana

Universitas PGRI Yogyakarta

Tanggal : 21 Januari 2016

**PANITIA PENGUJI**

Dr. Sunarti, M.Pd  
Ketua /Penguji

Dr. Salamah, M.Pd  
Sekretaris /Penguji

Prof. Samsi Haryanto, M.Si  
Penguji Utama

Dr. Sukadari, SE, SH, MM  
Pembimbing/ Penguji

Yogyakarta,

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sunarti, M.Pd

NIP. 19540229 198012 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Rahmawati

No. Mhs : 13155140002

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta

Fakultas : Pascasarjana UPY

Judul Tesis : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA  
PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 1 KEPIL  
WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2016

g menyatakan  
  
aterai 6000  
**ARI RAHMAWATI**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

Sesungguhnya di dalam kesulitan pasti ada kemudahan

( QS.Al Insyirah : 5)

Tidak sempurna iman seorang diantara kamu sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana mencintai diri sendiri

( HR Bukhari- Muslim)

Cara memberikan jauh lebih penting dari apa yang diberikan

( Peneliti )

### PERSEMBAHAN :

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Suamiku tercinta Drs.Rofi'i,MH, anak-anakku Ashfia Rifki Safauzia, Hanna Tsaqifa Fairuza dan Defana Mufida Zulfiara
2. Bapakku H. Zulfathon, Ibuku Uswatun Hasanah (almh), adikku Afni dan Wilda.
3. Bapak Ahmad (alm) dan Ibu Ngumi (almh)
4. Almamaterku tercinta UPY dan Teman-teman PPs S2 UPY
5. Semua Teman yang sudah membantu .



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah meridhoi sehingga tesis yang berjudul: “ Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri Kepil Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016” dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan S2 pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory Muh Sukemi, M.Pd. selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyusun tesis ini
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si. selaku Ketua Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta atas seluruh bimbingan dan pengarahannya sampai tesis ini selesai.
4. Bapak Dr. Sukadari, SE, SH, MM. Selaku dosen pembimbing atas seluruh bimbingan dan pengarahannya dan memberikan dorongan sampai tesis ini selesai
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.



6. Kepala Sekolah, Guru, Karyawan serta siswa SMP Negeri 1 Kepil yang telah dengan suka rela membantu memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Seluruh Staf administrasi pada Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta atas bantuannya dalam bidang administrasi.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta jurusan Pendidikan IPS yang telah memberikan dorongan moral hingga terselesaikannya tesis ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti sadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya isi tesis ini.

Yogyakarta, Januari 2016

Ari Rahmawati  
NIM.13255140002

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Pertanyaan Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Implementasi.....	12
B. Kurikulum.....	15
C. Peran dan Fungsi Kurikulum.....	26
D. Kurikulum 2013.....	32

1. Pengembangan Kurikulum 2013.....	32
2. Karakteristik Kurikulum 2013.....	36
3. Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP.....	37
4. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013.....	39
5. Struktur Kurikulum 2013 .....	44
E. Pembelajaran.....	47
F. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	53
G. Penelitian yang relevan.....	57
H. Kerangka Pemikiran.....	64
BAB III METODE PENELITIAN.....	68
A. Jenis Penelitian.....	68
B. Subyek Penelitian.....	68
C. Setting Penelitian.....	69
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	71
E. Teknik Pencapaian Kredibilitas Penelitian.....	74
F. Teknik Analisa Data.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	78
A. Hasil Penelitian.....	78
B. Pembahasan.....	93
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN. ....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Elemen Perubahan Kurikulum 2013 .....	33
Tabel 2 Perubahan Pada Mapel IPS SMP/MTs.....	35
Tabel 3 Penyempurnaan Pola Pikir .....	38
Tabel 4 Keterkaitan langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar.....	43
Tabel 5 Struktur Kurikulum 2013 Untuk SMP /MTs.....	45
Tabel 6 Keadaan Ruangan di SMP N 1 Kepil .....	79
Tabel 7 Keadaan Siswa SMP N 1 Kepil 2015/2016.....	81
Tabel 8 Sarana prasarana SMP N 1 Kepil 2015/2016.....	81
Tabel 8 KI dan KD IPS Kelas VIII .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Kerangka berpikir .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian .....	110
2. Lembar Pernyataan Penelitian Tesis .....	111
3. Silabus Pembelajaran Kelas VIII Semester 1 .....	112
4. Lembar Observasi pelaksanaan pembelajaran.....	134
5. RPP.....	162
6. Foto Wawancara Penelitian.....	172
7. Foto Observasi kelas.....	176

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan hak semua warga negara yang penyelenggaraannya di laksanakan dan diatur oleh pemerintah. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan - tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan semua harapan dari sebuah proses pendidikan, diperlukan adanya acuan bersama yang bisa digunakan untuk menyamakan arah dan menunjukkan muara dari proses belajar mengajar. Acuan tersebut harus diketahui dan dilaksanakan baik dari pendidik maupun peserta didik.

Untuk melengkapi interaksi antara pendidik dan peserta didik diperlukan sebuah acuan kurikulum yang dinamis, mengikuti perkembangan nyata yang terjadi di masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ilmu Pengetahuan dan teknologi berubah dengan cepat, kompleksitas permasalahan di dalam masyarakat juga berubah. Hal ini juga merubah tantangan yang dihadapi peserta didik sebagai bagian dari masyarakat juga berubah.

Kurikulum merupakan program yang logis terencana dan sistematis yang menjadi acuan bagi guru dan peserta didik dalam



melaksanakan proses pembelajaran yang efektif. Karena sifat kurikulum yang dinamis dan mengikuti perkembangan masyarakat maka perubahan kurikulum bukan merupakan hal yang tabu dalam dunia pendidikan. Seperti halnya di Indonesia yang sekarang menggunakan kurikulum 2013.

Dalam sistem pendidikan nasional, pemerintah telah menyusun kebijakan pendidikan sesuai dengan amanat konstitusi dan peraturan perundang undangan. Namun demikian kritik dan masukan dari masyarakat kepada dunia pendidikan tak bisa dipungkiri membuat pemerintah harus mengambil langkah yang tepat untuk membuat suatu perubahan. Dunia pendidikan di Indonesia sejak Juli tahun 2013 telah menggunakan kurikulum 2013 yang diberlakukan secara bertahap, mulai tahun ajaran 2013/2014 dengan pelaksanaan terbatas, khususnya kepada sekolah yang sudah siap melaksanakannya. Sekolah tersebut nantinya akan menjadi pelopor pelaksana bagi sekolah sekolah di sekitarnya dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Dalam rencana pemerintah setelah satu tahun kurikulum 2013 diterapkan di sekolah perintis pada tahun pelajaran berikutnya 2014/2015 semua jenjang pada semua sekolah di seluruh Indonesia akan melaksanakan kurikulum itu dengan serentak. Namun pada kenyataannya setelah di implementasikan selama satu semester akhirnya kurikulum 2013 ditinjau lagi pelaksanaannya. Akan tetapi pemerintah

tetap memberikan kesempatan kepada sekolah pelopor untuk melanjutkan penerapan kurikulum 2013.

Seiring dengan tuntutan perkembangan zaman, perubahan kurikulum di sekolah-sekolah merupakan sebuah fenomena yang tidak dapat dihindari. Perubahan ini terjadi karena ketidakpuasan dengan hasil pendidikan di sekolah dan ingin selalu memperbaiki. Selain itu yang mempengaruhi perubahan dari makna atau arti kurikulum adalah perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dapat mengubah perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Persoalan perubahan kurikulum ternyata bukanlah hal yang mudah, serta tidak sesederhana yang dibayangkan kebanyakan orang. Kurikulum berfungsi sebagai alat pedoman untuk mengantarkan peserta didik sesuai dengan harapan dan cita-cita masyarakat. Oleh karena itu proses mendesain perubahan kurikulum harus memperhatikan sistem nilai dan perubahan yang berlaku dalam masyarakat.

Selain masalah kurikulum, perbaikan mutu pendidikan ini salah satunya tergantung pada kualitas guru dan budaya sekolah di mana murid mengalaminya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, bukan sekedar menjelang ujian. Jika kualitas guru seperti saat ini, dan budaya sekolah sebirokratis saat ini, lama bersekolah justru semakin menggerogoti kemandirian dan imajinasi, bahkan juga mengasingkan murid dari

kehidupan nyata sehari-hari. Sekolah menjadi ladang pembantaian inovasi, tempat yang pengap bagi beragam ekspresi multi-ranah multi-cerdas murid-muridnya. Yang kita butuhkan saat ini adalah perubahan guru dan budaya belajar. Guru harus menjadi sosok yang mandiri dan teladan manusia merdeka yang tidak mudah diintimidasi oleh siapa pun. Pembinaannya harus dilakukan oleh organisasi profesi guru, bukan oleh Pemerintah. Guru tidak boleh dipandang lebih sebagai pegawai, tapi sebagai profesional yang bekerja dengan berpedoman pada kode etik guru.

Banyak timbul pendapat baru, tentang hakikat dan perkembangan anak, cara belajar, tentang masyarakat dan ilmu pengetahuan yang memaksa diadakannya perubahan dalam kurikulum. Pengembangan kurikulum adalah proses yang tak hentinya, yang harus dilakukan secara berkelanjutan . Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, yang dipandang oleh berbagai pihak sudah tidak efektif, bahkan dari segi muatan mata pelajaran dianggap terlalu berlebihan tapi tidak dapat mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa bangsa lain di dunia.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter ( *competency and character based curriculum*) yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap

dan kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut sangatlah penting guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur serta adaptif terhadap berbagai perubahan. Perubahan kurikulum diharapkan mampu ikut berperan serta dalam memecahkan berbagai persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan dengan mempersiapkan peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien dan berhasil guna.

Sekolah sebagai pelaksana pendidikan, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan non guru, maupun peserta didik sangat berkepentingan dan akan terkena imbasnya secara langsung dari setiap perubahan kurikulum. Mengubah kurikulum berarti turut mengubah manusia yang terlibat di dalamnya baik itu guru sebagai pendidik dan ujung tombak perubahan kurikulum maupun siswa sebagai obyek yang akan di rubah. Penerapan kurikulum 2013 ini sangat membutuhkan kesiapan dari semua pihak. Semua guru yang akan masuk kelas perlu melakukan persiapan yang matang yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KTSP). Mulai dari persiapan merencanakan pelaksanaan pembelajaran, prosesnya sampai penilaian semuanya harus disesuaikan dengan acuan kurikulum yang terbaru. Apalagi dalam

kurikulum yang sekarang ini sangatlah menitikberatkan pada keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun soft skills dan hard skills. Kurikulum ini menuntut anak untuk berpikir tingkat tinggi sehingga diperlukan kreatifitas guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar.

Kesiapan Semua pihak sangatlah penting dalam menunjang pelaksanaan kurikulum 2013, karena kelancaran pelaksanaan pembelajaran juga bergantung pada semua unsur yang saling terkait, baik unsur sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, guru sebagai pelaksana pembelajaran dan siswa sebagai sasaran pembelajaran.

Namun dalam pengimplementasiannya, kurikulum ini ternyata mengalami berbagai tanggapan baik positif maupun negatif terkait pelaksanaannya yang belum serempak dengan kata lain hanya diberlakukan di sekolah-sekolah tertentu saja, ataupun para ahli pendidikan yang saling memberikan pandangan dan ulasan secara kritis dan mendalam tentang kurikulum 2013 ini. Sebagai suatu hal yang baru kurikulum 2013 jelas sekali menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam implementasinya baik di tingkat nasional maupun di daerah. Pada saat uji publik sudah mendapat penolakan dari elemen yang peduli terhadap pendidikan. Demikian juga di tingkat lokal para praktisi pendidikan seperti guru, kepala sekolah maupun pengawas belum siap

untuk menghadapi perubahan tersebut. Apapun alasan yang dikemukakan hal ini akan berdampak pada sukses tidaknya pemberlakuan kurikulum 2013. Akan tetapi apabila perubahan dalam bidang pendidikan yang sudah diupayakan pemerintah kandas di tengah jalan bagaimanakah nasib kurikulum 2013 yang sudah dirancang sedemikian rupa dan sekian lama ?. Hal ini bisa menjadi bahan evaluasi pengembang kurikulum agar kedepannya dunia pendidikan menjadi lebih baik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan nantinya akan berimbas positif pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Kurikulum 2013 yang ditawarkan merupakan bentuk operasional penataan kurikulum dan Standar Nasional Pendidikan yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Berbagai kalangan dituntut untuk peka dan waspada dengan mengkaji berbagai sumber serta mendesiminasikan kepada berbagai pihak terutama kepada para pelaksana dan calon pelaksana di lapangan agar tidak salah tafsir dan salah kaprah dalam pengimplementasiannya. Berkenaan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 di semua satuan pendidikan di Indonesia , maka secara khusus penulis akan melihat pelaksanaan pembelajaran pada pelajaran IPS yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kepil dengan mengambil judul tesis : “Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri Kepil Wonosobo Tahun Pelajaran 2015/2016 ”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Paradigma negatif terkait dengan perubahan kurikulum yang mengatakan apapun kurikulumnya, mengajarnya tetap tidak ada perubahan.
2. Guru kurang mampu melaksanakan proses sesuai dengan perencanaan yang ada.
3. Guru yang kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran
4. Guru yang kurang menguasai didaktik metodik
5. Guru kurang merencanakan alat evaluasi yang baik
6. Guru belum mampu melaksanakan penilaian dalam kelas dengan baik
7. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
8. Siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.
9. Kesiapan sarana dan prasarana sekolah mendukung Implementasi Kurikulum 2013.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi, maka untuk menghindari kesalahpahaman masalah yang akan dibahas, yaitu :



1. Persiapan pembelajaran guru mata pelajaran IPS SMPN 1 Kepil dengan menggunakan kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran IPS SMPN 1 Kepil dengan menggunakan kurikulum 2013.
3. Dampak diberlakukannya kurikulum 2013 bagi siswa dan guru SMP N 1 Kepil .

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Guru mata pelajaran IPS SMPN 1 Kepil melakukan persiapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013?
2. Bagaimana Guru mata pelajaran IPS SMPN 1 Kepil melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013?
3. Bagaimana dampak diberlakukannya kurikulum 2013 bagi siswa maupun guru SMP N 1 Kepil ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Guru mata pelajaran IPS SMPN 1 Kepil melakukan persiapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013.
2. Mengetahui Guru mata pelajaran IPS SMPN 1 Kepil melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013

3. Mengetahui dampak diberlakukannya kurikulum 2013 bagi siswa maupun guru SMP N 1 Kepil.

#### **F. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang dapat diberikan kepada pembaca penelitian ini adalah secara Teoretis dan praktis:

Secara Teoretis manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan informasi untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pada pelaksanaan Kurikulum 2013 .
2. Bagi guru dan pihak sekolah penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan harapan Kurikulum 2013.
3. Bagi pemerintah hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam membuat kebijakan untuk melakukan inovasi dan pembenahan yang relevan terhadap implementasi kurikulum 2013.
4. Sebagai referensi peneliti peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

Secara Praktis manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai masukan konstruktif untuk keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di tahun berikutnya .

2. Bagi Kepala sekolah dan komite sebagai acuan penentu kebijakan dan pengambilan keputusan terkait proses pembelajaran di sekolah.
3. Sebagai dasar penentuan program bimbingan terhadap peningkatan profesi guru.
4. Menjadi gambaran terkait kekuatan dan kelemahan dari manajemen pembelajaran guru sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.